

Pendampingan Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Generasi Milenial

Jaenal Arifin¹, Irfan Fauzi², Trisman Johan Abdi Giawa³

^{1,2,3}universitas Pamulang

E-mail: zaen.arifin03@gmail.com¹, irfanfauzi8900@gmail.com², trismangiawa8@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

This research aims to examine the implementation of community service in the form of assistance in the use of social media for the character formation of students at YAPIA Parung Vocational School. In today's digital era, social media plays an important role in everyday life, including among students. However, unwise use of social media can have a negative impact on students' character development. Therefore, this community service is focused on assisting students in using social media positively and productively. Mentoring activities are carried out through workshops, training and direct learning regarding the ethics of using social media, its positive and negative impacts, as well as how to use social media to support the formation of good character. This assistance involves teachers, parents and students as active participants who work together to create a healthy digital environment at school. The expected result of this service is an increase in students' awareness of the importance of ethical interactions in cyberspace, as well as their ability to use social media more wisely, which in turn can support positive character formation. It is hoped that this service will not only provide an understanding of social media, but also strengthen moral and ethical values in accordance with technological developments.

Keywords: Community Service, Social Media, Educational Institutions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter siswa di SMK YAPIA Parung. Dalam era digital saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa. Namun, pemanfaatan media sosial yang tidak bijak dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan kepada siswa dalam menggunakan media sosial secara positif dan produktif. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui workshop, pelatihan, dan pembelajaran langsung mengenai etika penggunaan media sosial, dampak positif dan negatifnya, serta bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mendukung pembentukan karakter yang baik. Pendampingan ini melibatkan guru, orang tua, dan siswa sebagai peserta aktif yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat di sekolah. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya etika berinteraksi di dunia maya, serta kemampuan mereka untuk menggunakan media sosial secara lebih bijak, yang pada gilirannya dapat mendukung pembentukan karakter yang positif. Diharapkan bahwa pengabdian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang media sosial, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Media Sosial, Lembaga Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa. Media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses informasi, sarana komunikasi yang cepat, serta platform untuk mengembangkan kreativitas. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat berbagai tantangan, terutama terkait dengan dampak negatif yang dapat timbul apabila media sosial digunakan secara tidak bijak. Salah satu dampak yang paling mengkhawatirkan adalah pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa.

Siswa SMK YAPIA Parung, sebagai bagian dari generasi muda yang akrab dengan teknologi, seringkali terpapar pada konten yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai moral dan

etika. Penyalahgunaan media sosial, seperti penyebaran informasi yang tidak benar (hoaks), perundungan daring (cyberbullying), serta kecanduan media sosial, dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka. Di sisi lain, media sosial juga bisa menjadi sarana untuk membangun karakter positif jika digunakan dengan bijak, seperti untuk berbagi pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mempererat hubungan sosial yang sehat.

Dengan adanya fenomena tersebut, penting bagi sekolah untuk memberikan pendampingan kepada siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak, agar dapat memaksimalkan potensi positif yang ditawarkan teknologi ini dan menghindari dampak negatifnya. Pendampingan ini tidak hanya sebatas memberikan pemahaman tentang etika penggunaan media sosial, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, berempati, dan memiliki kesadaran akan dampak dari setiap tindakannya di dunia maya.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, kami ingin memberikan kontribusi yang nyata bagi pembentukan karakter siswa SMK YAPIA Parung dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pengguna media sosial yang cerdas, bijak, dan bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik dalam kehidupan nyata maupun di dunia maya.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah melalui kunjungan langsung ke SMK Yapia Parung dengan memberikan seminar yang bertujuan untuk membentuk entrepreneur muda, dengan cara membangun percaya diri, sehingga dapat menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan ini dilakukan kepada para siswa dan siswi SMK Yapia Parung melalui penyuluhan mengenai seminar. Dalam seminar ini peserta didik mendapat ilmu terkait pendampingan penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter kepemimpinan generasi milenial. Dampak kegiatan ini kepada anak-anak peserta didik SMK Yapia Parung menjadi pribadi yang berkarakter dan kaya akan ilmu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM di SMK Yapia Parung menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab. Melalui serangkaian sesi, termasuk ceramah, diskusi, dan simulasi, siswa belajar mengenai berbagai jenis media sosial, dampak positif dan negatifnya, serta cara membuat konten yang menarik.



Gambar 1. Sesi foto bersama

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai pengetahuan platform digital. Kesadaran akan pentingnya etika dalam bermedia sosial juga meningkat, yang berkontribusi pada pembentukan karakter kepemimpinan yang lebih baik.



Gambar 2. Antusias peserta

Pembahasan lebih lanjut menggarisbawahi bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan perubahan sosial positif di kalangan siswa. Mereka mulai melihat media sosial sebagai alat untuk belajar dan berkarya, bukan sekadar hiburan. Selain itu, terbentuknya komunitas media sosial di sekolah menunjukkan adanya kolaborasi dan dukungan antar siswa. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar program ini dilakukan secara berkala dengan metode yang lebih interaktif dan melibatkan lebih banyak siswa. Ini akan membantu memperkuat keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan mereka dalam memanfaatkan media sosial secara optimal di era digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang berfokus pada pendampingan penggunaan media sosial telah terbukti efektif dalam membentuk karakter pemimpin generasi milenial. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar tentang cara menggunakan media sosial secara efektif, tetapi juga memahami pentingnya etika digital dan tanggung jawab dalam berkomunikasi. Hasilnya, generasi milenial dapat mengembangkan ketrampilan, kepemimpinan yang lebih baik, seperti kemampuan berkolaborasi, berinovasi, dan mempengaruhi orang lain secara positif melalui platform digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Psychology Press.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Junco, R. (2012). The relationship between Facebook use and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 28(1), 187-198.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Sage publications. Rheingold, H. (2012). *Net Smart: How to Thrive Online*. MIT Press